

**PERENCANAAN PRODUKSI PADA PRODUKSI TAHU SUSU
LEMBANG SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMENUHI
TINGKAT PENJUALAN YANG BERFLUKTUASI DI
RUMAH PRODUKSI TAHU SUSU LEMBANG**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari**

**Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh

RIDWAN MAULANA EFFENDI

NRP : 113010006



**PROGAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2018**

PERENCANAAN PRODUKSI PADA PRODUKSI TAHU SUSU LEMBANG SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMENUHI TINGKAT PENJUALAN YANG BERFLUKTUASI DI RUMAH PRODUKSI TAHU SUSU LEMBANG

RIDWAN MAULANA EFFENDI
NRP : 113010006

ABSTRAK

Tingkat penjualan rumah produksi tahu susu lembang masih berfluktuasi dan perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah produksi dan tenaga kerja yang tepat, maka dari itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja produksi tahu susu Lembang yang tepat, serta untuk mengetahui jadwal induk produksi tahu susu Lembang untuk 3 periode ke depan dalam setiap harinya.

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas menggunakan beberapa metode, yaitu yang pertama untuk mempermudah dalam perhitungan digunakan metode agregasi, kemudian menggunakan metode peramalan dengan 3 metode perbandingan yaitu, single moving average, single eksponensial smoothing, dan linier regresi. Setelah dibandingkan metode yang terpilih adalah metode single eksponensial smoothing, kemudian selanjutnya menggunakan metode rencana produksi agregat untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang tepat.

Untuk mengetahui rencana produksi 3 periode ke depan, data perhitungan yang telah diolah kemudian di disagregasi untuk memisahkan data menjadi 2 item yang berbeda, setelah itu dilakukan metode master production schedule untuk mengetahui jadwal induk produksi untuk 3 periode ke depan.

Setelah dilakukan perhitungan sistem produksi di dapat hasil perhitungan guna sebagai pertimbangan rumah produksi tahu susu lembang dalam membantu menentukan jumlah tenaga kerja produksi tahu susu Lembang yang tepat, serta membantu dalam menentukan jadwal induk produksi tahu susu Lembang untuk 3 periode ke depan dalam setiap harinya.

PRODUCTION PLANNING IN MILK TOFU LEMBANG AS AN EFFORTS TO MEET FLUKUASI SALES LEVEL IN PRODUCTION HOUSE OF MILK TOFU LEMBANG

**RIDWAN MAULANA EFFENDI
NRP : 113010006**

ABSTRACT

The level of sales of production houses knows that lembang milk is still fluctuating and the company is still experiencing difficulties in determining the right amount of production and labor, therefore research is conducted to find out the right amount of Lembang tofu milk production workforce, and to find out the master production schedule Lembang milk for the next 3 periods every day.

To solve the above problems using several methods, namely the first to simplify the calculation used the aggregation method, then use the forecasting method with 3 comparison methods namely, single moving average, single exponential smoothing, and linear regression. After comparing the selected method is a single exponential smoothing method, then subsequently use the aggregate production plan method to find out the right number of workers.

To find out the production plan for the next 3 periods, the calculation data that has been processed is then disaggregated to separate the data into 2 different items, then the master production schedule method is carried out to determine the master production schedule for the next 3 periods.

After calculating the production system in the calculation results can be used as a consideration for the production of lembang tofu milk house in helping determine the right amount of Lembang tofu milk production workforce, as well as helping in determining Lembang tofu milk production master schedule for the next 3 periods every day.

**PERENCANAAN PRODUKSI PADA PRODUKSI TAHU SUSU
LEMBANG SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMENUHI
TINGKAT PENJUALAN YANG BERFLUKTUASI DI
RUMAH PRODUKSI TAHU SUSU LEMBANG**

Oleh

RIDWAN MAULANA EFFENDI

NRP : 113010006

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal, Desember 2018

Pembimbing

Penelaah

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp. Msi

Ir. Wahyu Katon. MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ir. Toto Ramadhan, MT

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Judul Tugas Akhir :

**PERENCANAAN PRODUKSI PADA PRODUKSI TAHU SUSU
LEMBANG SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMENUHI TINGKAT
PENJUALAN YANG BERFLUKTUASI DI RUMAH
PRODUKSI TAHU SUSU LEMBANG**

Adalah hasil kerja saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing disebutkan sumbernya dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Bandung, Desember 2018

Ridwan Mauluana Effendi
113010006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Perumusan Masalah	7
I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah	7
I.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah.....	8
I.5 Lokasi Penelitian	8
I.6 Sistematika Penulisan Laporan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
II.1 Sistem Produksi.....	10
II.2 Perencanaan Produksi Agregat.....	11
II.3 Peramalan	14
II.3.1 Metode <i>Single Moving Average</i>	15
II.3.2 Metode <i>Single Ekxponensial Smoothing</i>	15
II.2.3 Metode <i>Linier Regression</i>	16
II.4 Kriteria Pemilihan Peramalan Terbaik	17
II.4.1 <i>Mean Absolute Error</i>	17
II.3.2 <i>Mean Squared Error</i>	17
II.3.3 <i>Mean Absolute Percentage Error</i>	17
II.5 Perencanaan Produksi.....	18
II.6 Disagregasi	20
II.7 <i>Master Production Schedule</i>	21

II.8 Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH	29
III.1 Metode Pemecahan Masalah.....	29
III.1.1. Metode Perencanaan Produksi Agregat	29
III.1.2. Metode Peramalan.....	29
III.1.3. Metode Tenaga Kerja Tetap Produksi Konstan	29
III.1.4. Metode <i>Master Production Schedule</i>	30
III.2 Langkah - Langkah Pemecahan Masalah.....	30
III.2.1. Pendahuluan	30
III.2.2. Perumusan Masalah	30
III.2.3. Tujuan Pemecahan Masalah.....	30
III.2.4. Landasan Teori.....	30
III.2.5. Pengumpulan Data	31
III.2.6. Pengolahan Data.....	31
III.2.7. Analisis dan Pembahasan.....	35
III.2.8. Kesimpulan dan Saran	35
III.2.9. <i>Flowchart</i> / Diagram Alir.....	36
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	37
IV.1 Pengumpulan Data	37
IV.1.1. Sejarah Perusahaan	37
IV.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	38
IV.1.2.1 Visi Perusahaan.....	38
IV.1.2.2 Misi Perusahaan	38
IV.1.3. <i>Layout</i> Perusahaan	38
IV.1.4. Ruang Lingkup Bidang Usaha	39
IV.1.5. Lokasi Perusahaan	39
IV.1.6. Struktur Organisasi Perusahaan	40
IV.1.7. Proses Pembuatan Tahu	40
IV.1.8. Data Perhitungan.....	42
IV.2 Pengolahan Data	46
IV.2.1. Agregasi	46
IV.2.2. Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	50

IV.2.2.1 Metode <i>Single Moving Average</i> (SMA)	50
IV.2.2.2 Metode <i>Single Exponensial Smoothing</i> (SES).....	54
IV.2.2.3 Metode <i>Linear Regression</i> (LR)	57
IV.2.3. Rencana Produksi Agregat (RPA)	60
IV.2.4. Disagregasi.....	64
IV.2.5. <i>Master Production Schedule</i> (MPS)	70
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN	73
V.1 Analisa dan Pembahasan	73
V.1.1. Agregasi	73
V.1.2. Peramalan (<i>Forecasting</i>).....	73
V.1.2.1 <i>Single Moving Average</i> (SMA).....	74
V.1.2.2 <i>Single Exponensial Smoothing</i> (SES)	74
V.1.2.3 <i>Linear Regression</i> (LR).....	74
V.1.2.4 Perbandingan Nilai <i>Mean Square Error</i> (MSE)	74
V.1.3. Rencana Produksi Agregat (RPA).....	75
V.1.4. Disagregasi	75
V.1.4.1 Menentukan % Proporsi.....	75
V.1.4.2 Perhitungan Ramalan Data.....	76
V.1.4.3 Perhitungan <i>Master Schedule</i>	76
V.1.5. <i>Master Production Schedule</i> (MPS)	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
VI.1 Kesimpulan dan Saran	78
VI.1.1. Kesimpulan	78
VI.1.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

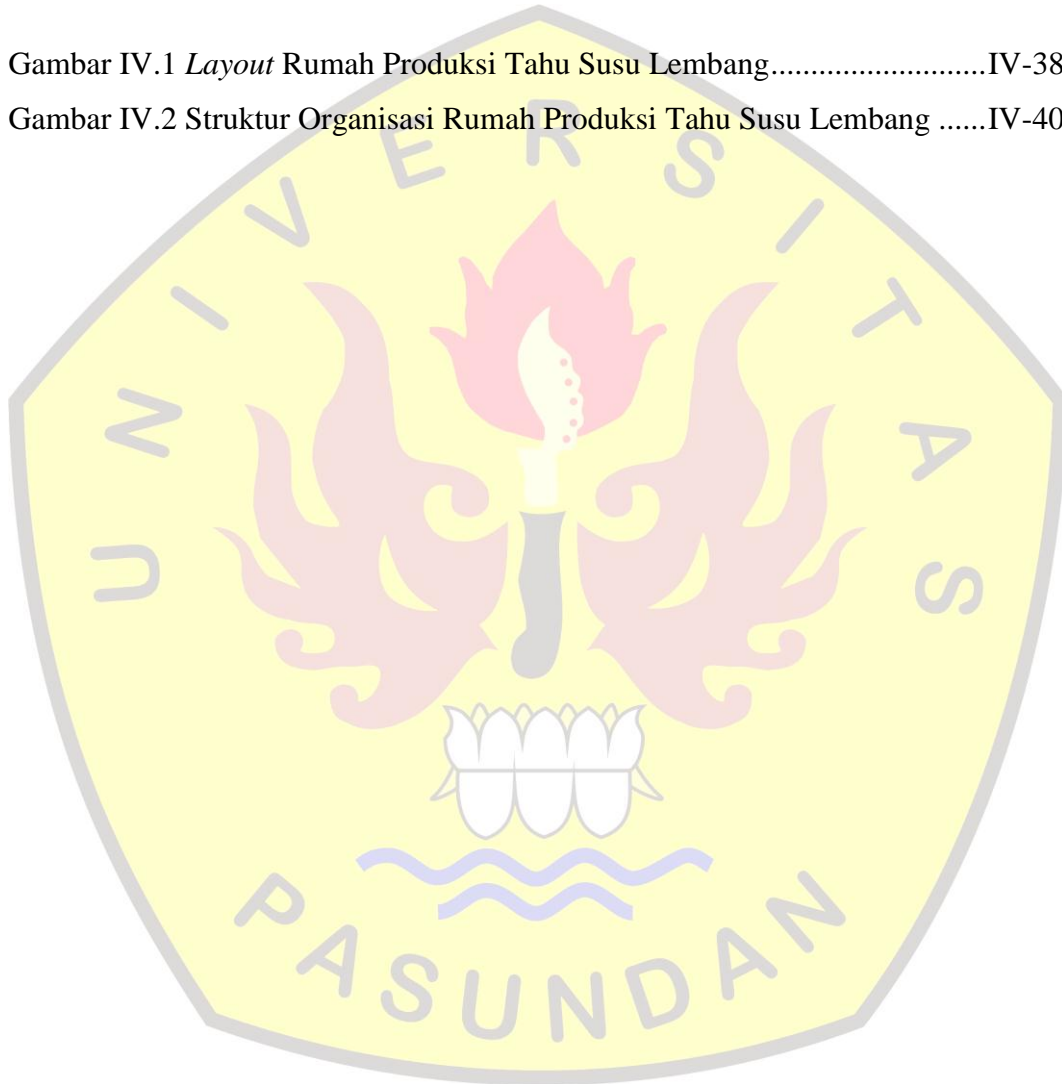
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Tabel <i>Master Production Schedule</i> (MPS).....	A-1
Lampiran B	Dokumentasi.....	B-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Penjualan Tahu Putih.....	I-6
Gambar I.2 Grafik Penjualan Tahu Kuning	I-6
 Gambar III.1 <i>Flowchart</i> Langkah-langkah Pemecahan Masalah	III-36
 Gambar IV.1 <i>Layout</i> Rumah Produksi Tahu Susu Lembang.....	IV-38
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Rumah Produksi Tahu Susu Lembang	IV-40



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penjualan Tahu / Box Bulan Januari 2016.	I-3
Tabel I.2	Penjualan Tahu / Box Bulan Februari 2016.	I-4
Tabel I.3	Penjualan Tahu / Box Bulan Maret 2016.	I-5
Tabel II.1	Bentuk Umum Dari <i>Master Production Scheduling</i>	II-21
Tabel IV.1	Pergantian Jam Kerja.	IV-42
Tabel IV.2	Data Hari Kerja.	IV-43
Tabel IV.3	Data Penjualan / <i>Demand</i> Masa Lalu.	IV-44
Tabel IV.4	Faktor Konversi	IV-46
Tabel IV.5	<i>Demand</i> Agregat	IV-47
Tabel IV.6	Metoda <i>Single Moving Average</i> (SMA)	IV-52
Tabel IV.7	Metoda <i>Single Exponential Smoothing</i> (SES).....	IV-55
Tabel IV.8	Metoda <i>Linear Regression</i> (LR).....	IV-58
Tabel IV.9	Perbandingan <i>Mean Square Error</i> (MSE).....	IV-60
Tabel IV.10	Rencana Produksi Agregat.....	IV-62
Tabel IV.11	Data % Proporsi.....	IV-65
Tabel IV.12	Perhitungan Ramalan Data.	IV-65
Tabel IV.13	Perhitungan <i>Master Schedule</i>	IV-68
Tabel IV.14	MPS (<i>Master Production Schedule</i>).....	IV-71
Tabel V.1	Perbandingan Nilai <i>Mean Square Error</i> (MSE).....	V-74
Tabel v.2	Data % Proporsi.....	V-75

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	NAMA	Pemakaian pertama kali pada halaman
MTO	Make To Stock	I-2
MTO	Make To Order	I-2
MAE	Mean Absolute Error	II-17
MSE	Mean Squared Error	II-17
MAPE	Mean Absolute Percentage Error	II-17
UPRT	Unit Product Regular Time	II-19
TK	Tenaga Kerja	II-19
UPOT	Unit Product Over Time	II-19
SK	Sub Kontrak	II-19
MS	Master Schedule	II-21
MPS	Master Production Schedule	II-21
MRP	Master Requirement Planing	II-21
CRP	Capacity Requirement Planing	II-21
DTF	Demand Time Fence	II-22
PTF	Planning Time Fence	II-22
SF	Sales Forecast	II-22
AO	Actual Orders	II-22
PAB	Projected Available Balances	II-22
ATP	Available To Promise	II-23
SMA	Single Moving Average	III-29
SES	Single Exponential Smoothing	III-29
LR	Linier Regression	III-29
KADIN	Kamar Dagang dan Industri	IV-37
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	IV-37
POM	Pusat Orang Makan	IV-37
SPBU	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	IV-37
TSL	Tahu Susu Lembang	IV-39
WIB	Waktu Indonesia Barat	IV-42
FK	Faktor Konversi	IV-47
FE	Forecast Error	IV-54
PE	Percentage Error	IV-54
RPA	Rencana Produksi Agregat	IV-60

LAMBANG	NAMA	Pemakaian pertama kali pada halaman
Y'_{t-1}	nilai peramalan periode t+1	II-15
t	Periode waktu	II-15
Y_i	data permintaan ke-i	II-15
N	jumlah deret waktu yang digunakan	II-15
Y_t	data permintaan periode ke-t	II-16
Y'_t	nilai peramalan periode ke-t	II-16

α	konstanta penghalus ($0 \leq \alpha \leq 1$)	II-16
y'	nilai terhitung dari variabel yang akan diramalkan	II-16
a	persilangan sumbu y	II-16
b	kemiringan garis (tingkat perubahan pada y untuk perubahan yang terjadi di x)	II-16
x	variabel bebas (waktu)	II-16
$y_1 - y_t^1$	Selisih antara nilai data aktual dan peramalan periode t	II-17



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Proses industri harus dipandang sebagai suatu perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) yang dimulai dari deret siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen. Seterusnya, berdasarkan informasi sebagai umpan balik yang dikumpulkan dari pengguna produk itu kita dapat mengembangkan ide-ide untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk lama beserta proses produksi yang ada saat ini. (Gaspersz,1998:1)

Peningkatan daya saing industri, salah satunya dapat dicapai melalui perencanaan produksi. Perencanaan produksi berhubungan dengan penentuan volume, ketepatan waktu penyelesaian, utilisasi kapasitas, dan pemerataan beban. Rencana produksi dalam hal ini harus terkoordinasi dengan perencanaan perusahaan. Ada beberapa tipe perencanaan produksi. Berdasar periode waktunya, akan ada perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek. Ketiga jenis perencanaan ini memerlukan proses perencanaan yang berbeda (juga *input* dan *output*-nya) satu sama lain. (Baroto,2002:98)

Pada masa sekarang ini persaingan di sektor industri kuliner semakin meningkat, persaingan tersebut didorong dengan semakin berkembangnya pengetahuan serta teknologi yang meningkat sangat cepat. Perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan produknya.

Tahu merupakan makanan yang dibuat dari endapan perasan biji kedelai yang mengalami koagulasi. Tahu merupakan serapan dari bahasa Hokkian yaitu (Tauhu). Tahu berasal dari Tiongkok sejak zaman dinasti Han sekitar 2200 tahun yang lalu dan penemunya adalah Liu An yang merupakan seorang bangsawan, cucu dari Kaisar Han Gaozu yang mendirikan dinasti Han. Tahu dibawa para perantau Cina ke seluruh penjuru dunia sehingga menyebar ke Asia Timur dan Asia Tenggara. Sekarang tahu telah mengalami indigenerasi sehingga muncul

berbagai varian tahu, serta makanan berbahan dasar tahu yang banyak digemari dan banyak ditemukan di Indonesia khususnya di daerah Bandung.

Rumah Produksi Tahu Susu Lembang merupakan kawasan wisata kuliner keluarga yang didirikan oleh Perry Trisianto pada tanggal 21 Desember 2008 yang terletak di Jalan Raya Lembang No.177, dan berada dalam *Corporate The Big Price Cut Group*. Tahu Susu Lembang ini dibuat dalam dua varian yaitu tahu putih, dan tahu kuning, yang dimana sistem pemesanan produksinya dilakukan secara *make to stock* dan *make to order*.

Menurut Bertrand, Wortman & Wijngaard (1990), *Make To Stock* (MTO) adalah dibuat untuk disimpan, yang dimana siklusnya dimulai ketika perusahaan menentukan produk, kemudian menentukan kebutuhan bahan baku, dan membuatnya untuk disimpan. Sedangkan *Make To Order* (MTO) adalah dibuat ketika dipesan, yang dimana siklusnya dimulai pada saat konsumen menyerahkan spesifikasi produk yang dibutuhkan dan perusahaan akan membantu konsumen menyiapkan spesifikasi produk, beserta harga dan waktu penyerahan.

Namun, untuk memenuhi pemesanan produksi secara *make to stock*, perusahaan tidak memiliki perhitungan produksi dan tenaga kerja yang tetap, produksi masih dilakukan dengan perkiraan/asumsi, jika terjadi kekurangan produk maka dilakukan produksi secara langsung pada saat itu juga, dan jika terdapat produk sisa maka akan disimpan untuk ke esokan harinya. Sedangkan untuk memenuhi pemesanan produksi secara *make to order*, perusahaan akan memproduksi disesuaikan dengan jumlah permintaan yang masuk ke perusahaan.

Berikut ini adalah tabel data penjualan tahu / box dari bulan januari – maret 2016, yaitu sebagai berikut :

Tabel I.1 Penjualan tahu / box bulan Januari 2016

PENJUALAN TAHU / BOX BULAN JANUARI 2016			
TANGGAL	HARI	TAHU PUTIH	TAHUKUNING
1	jumat	320	216
2	sabtu	351	223
3	minggu	364	247
4	senin	321	187
5	selasa	285	194
6	rabu	256	178
7	kamis	266	186
8	jumat	286	182
9	sabtu	303	197
10	minggu	337	205
11	senin	279	167
12	selasa	224	194
13	rabu	258	188
14	kamis	237	173
15	jumat	259	189
16	sabtu	284	194
17	minggu	353	235
18	senin	289	206
19	selasa	259	181
20	rabu	296	177
21	kamis	231	195
22	jumat	297	184
23	sabtu	321	231
24	minggu	317	207
25	senin	253	179
26	selasa	218	185
27	rabu	247	193
28	kamis	278	183
29	jumat	268	202
30	sabtu	295	213
31	minggu	352	237

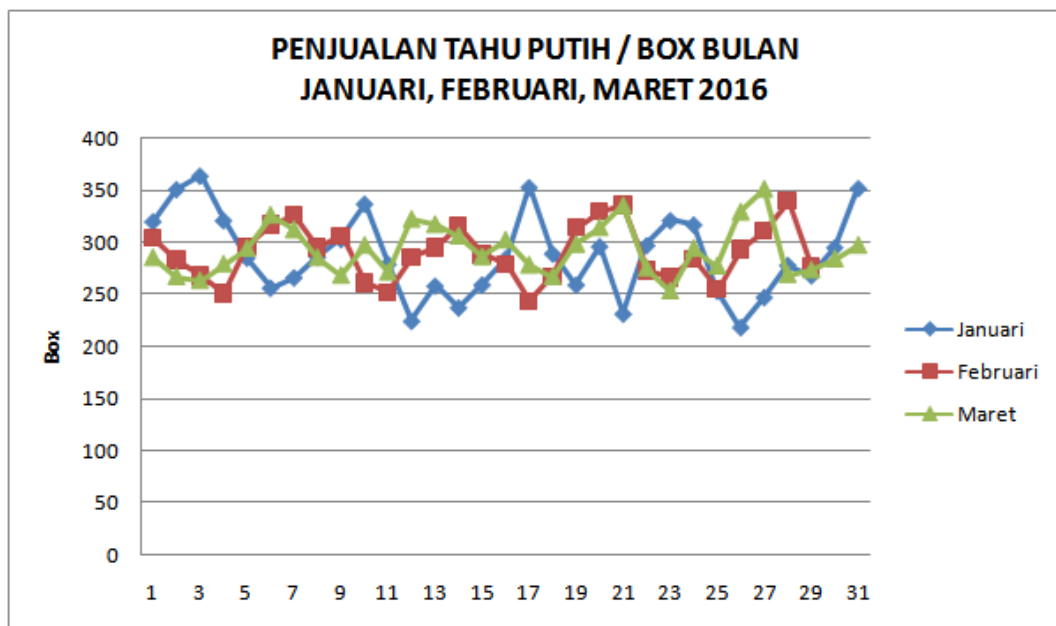
Tabel I.2 Penjualan tahu / box bulan Februari 2016

PENJUALAN TAHU / BOX BULAN FEBRUARI 2016			
TANGGAL	HARI	TAHU PUTIH	TAHUKUNING
1	senin	304	220
2	selasa	283	213
3	rabu	268	187
4	kamis	251	167
5	jumat	296	188
6	sabtu	317	193
7	minggu	326	231
8	senin	295	216
9	selasa	306	203
10	rabu	261	179
11	kamis	252	185
12	jumat	286	195
13	sabtu	295	235
14	minggu	316	216
15	senin	288	197
16	selasa	279	168
17	rabu	244	185
18	kamis	267	172
19	jumat	314	238
20	sabtu	329	226
21	minggu	335	229
22	senin	273	207
23	selasa	266	184
24	rabu	284	192
25	kamis	255	177
26	jumat	293	196
27	sabtu	311	218
28	minggu	339	227
29	senin	277	189

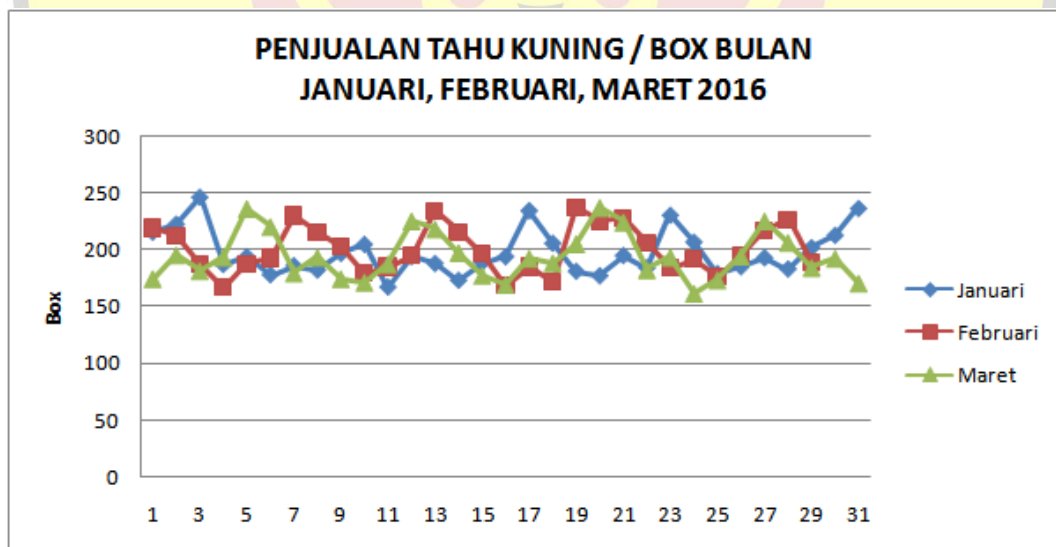
Tabel I.3 Penjualan tahu / box bulan Maret 2016

PENJUALAN TAHU / BOX BULAN MARET 2016			
TANGGAL	HARI	TAHU PUTIH	TAHUKUNING
1	selasa	285	175
2	rabu	267	196
3	kamis	263	182
4	jumat	279	194
5	sabtu	294	237
6	minggu	326	221
7	senin	312	180
8	selasa	285	194
9	rabu	268	175
10	kamis	297	172
11	jumat	271	188
12	sabtu	322	226
13	minggu	317	219
14	senin	306	198
15	selasa	286	178
16	rabu	302	170
17	kamis	278	193
18	jumat	267	189
19	sabtu	298	206
20	minggu	314	238
21	senin	335	225
22	selasa	275	183
23	rabu	253	194
24	kamis	294	162
25	jumat	277	174
26	sabtu	329	195
27	minggu	351	226
28	senin	269	207
29	selasa	273	185
30	rabu	284	193
31	kamis	297	171

Berikut ini adalah grafik penjualan tahu putih, dan tahu kuning, dari bulan Januari – Maret 2016 – 2016, yaitu sebagai berikut :



Gambar I.1 Grafik Penjualan tahu putih bulan Januari, Februari, Maret 2016



Gambar I.2 Grafik Penjualan tahu kuning bulan Januari, Februari, Maret 2016

Dilihat dari data di atas, tingkat penjualan tahu susu lembang masih berfluktuasi, perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah produksi dan tenaga kerja yang tepat, maka dari itu dilakukan penelitian mengenai ”Perencanaan Produksi Pada Produksi Tahu Susu Lembang Sebagai Upaya Untuk Memenuhi Tingkat Penjualan Yang Berfluktuasi Di Rumah Produksi Tahu Susu Lembang”.

I.2 Perumusan Masalah

Masalah yang terjadi dari penelitian tugas akhir di rumah produksi tahu susu lembang ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk mengetahui jumlah tenaga kerja produksi tahu susu Lembang yang tepat?
2. Bagaimana cara untuk mengetahui jadwal induk produksi tahu susu Lembang per hari untuk 3 bulan ke depan?

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir di rumah produksi tahu susu lembang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja produksi tahu susu Lembang yang tepat.
2. Untuk mengetahui jadwal induk produksi tahu susu Lembang per hari untuk 3 bulan ke depan.

Manfaat pemecahan masalah dari penelitian tugas akhir di rumah produksi tahu susu lembang ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui jumlah tenaga kerja produksi tahu susu Lembang yang tepat.
2. Perusahaan dapat mengetahui jadwal induk produksi tahu susu Lembang per hari untuk 3 bulan ke depan.

I.4 Pembatasan dan Asumsi

Agar ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka pembahasan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dibahas adalah tahu susu Lembang.
2. Produk tahu susu Lembang yang akan dibahas hanya 2 varian, yaitu tahu putih dan tahu kuning.
3. Data yang digunakan yaitu data demand 3 bulan masa lalu.
4. Produk yang dihasilkan perusahaan dianggap konstan, tidak terpengaruh oleh keadaan mesin penunjang yang dipergunakan dalam produksi tahu susu Lembang.

I.5 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Produksi Tahu Susu Lembang yang terletak di Jalan Raya Lembang No.177, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40266.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam melakukan penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan laporan agar penulisan laporan dan hasil penganalisaan dapat disajikan lebih teratur, terarah, dan mudah dimengerti. Maka dari itu penulisan laporan disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori penunjang yang digunakan untuk melandasi permasalahan dalam memecahkan masalah yang ada.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisikan penjelasan mengenai model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

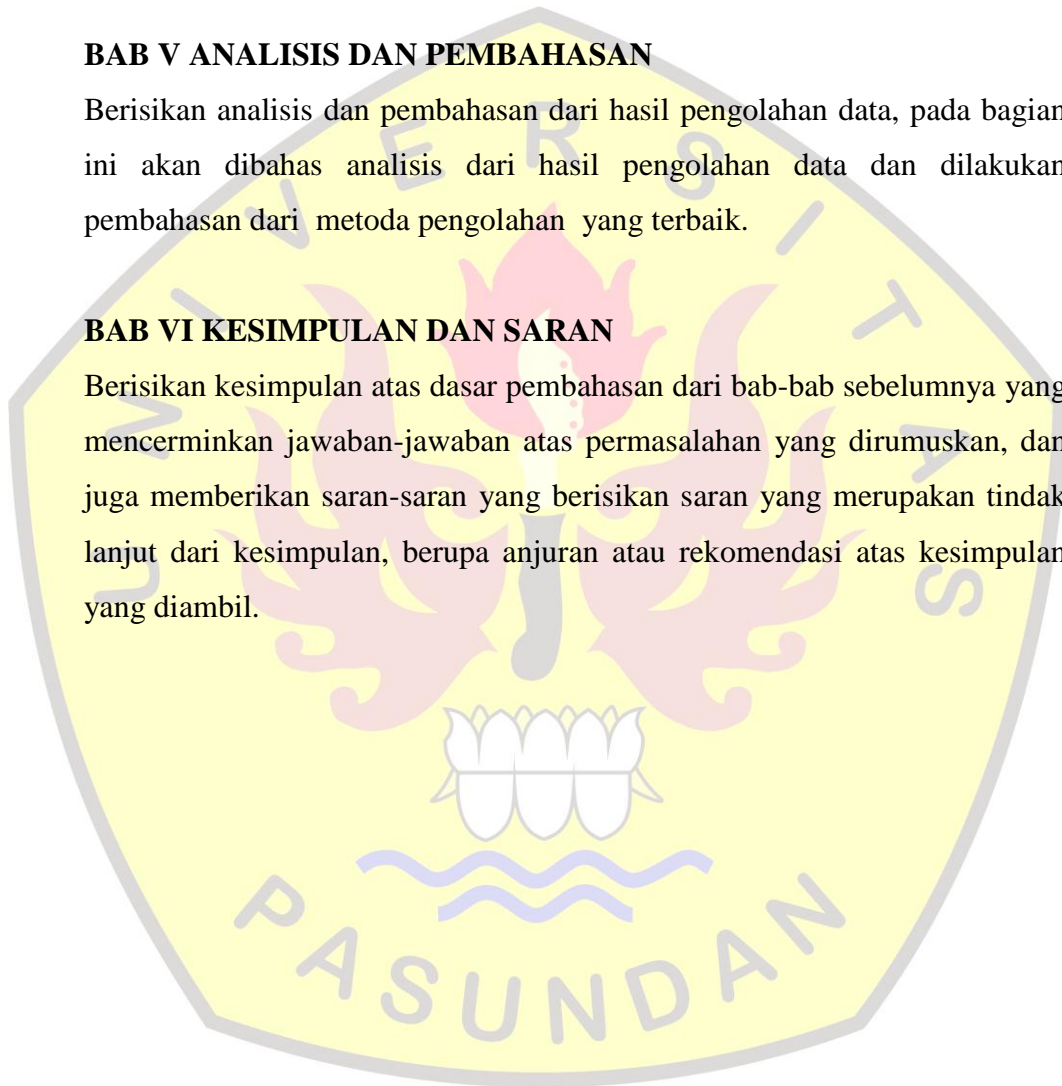
Berisikan data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan survey lapangan yaitu data jenis produk, data permintaan, data jumlah cacat produk dan data jenis-jenis cacat produk yang selanjutnya akan digunakan untuk pemecahan dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data, pada bagian ini akan dibahas analisis dari hasil pengolahan data dan dilakukan pembahasan dari metoda pengolahan yang terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan atas dasar pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban-jawaban atas permasalahan yang dirumuskan, dan juga memberikan saran-saran yang berisikan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa anjuran atau rekomendasi atas kesimpulan yang diambil.



DAFTAR PUSTAKA

Vincent Gaspersz. 2004. *Production Planning and Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II dan JIT Menuju Manufacturing 21*. Bandung: Data Media.

Hendra Kususma. 2014. *Manajemen Produksi*. Bandung: Data Media

Dwi Cahyono, Doni (2008). *Perencanaan Produksi Disagregasi Dengan Pendekatan Reguler Knapsack Method Pada Produk Mini Boom ZX 25 YYZX22B Dan Mini Boom ZX 30 YYZX30B*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Guna Darma. Depok.

Naibaho, Patar (2009). *Kajian Perencanaan Produksi Agregat Di PT.Wiska*. Jurusan Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Eriyah (2009). *Perencanaan Produksi Pada Produksi Minuman Tradisional Bandrek Krimer dan Bajigur Sebagai Upaya Untuk Memenuhi Tingkat Penjualan Yang Berfluktuasi Di CV.Jamika Bandung*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan. Bandung.

Sujana (2010). *Perencanaan Kebutuhan Distribusi Di Perusahaan Kecap Segi Tiga*. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Pasundan. Bandung.

Tangguh Aryo Wahyono (2011). *Analisis Perencanaan Produksi Dan Perencanaan Kapasitas Wire Rod Di PT Krakatau Steel Cilegon*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan, Bandung.

Ar'd Suharsa (2014). *Perencanaan Jadwal Induk Produksi Engine Mounting PS 100 Di PT. Argonesia Inkaba*. Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan, Bandung.

Irvan Herfian (2011). *Perencanaan Produksi Dan Penjadwalan Tenaga Kerja Di PT Honda Precision Parts Manufacturing*. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan, Bandung.

Gunawan (2013). *Perencanaan Distribusi Pupuk Urea Berdistribusi Di PT Pursi Palembang PPD Jawa Tengah*. Program Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan, Bandung.

Pustaka dari situs internet :

(<http://ilmu-industri.blogspot.co.id/2013/11/jadwal-induk-produksi.html?m=1>,

Download(diturunkan/diunduh) pada tanggal 05 mei 2016.

(http://www.academia.edu/4657692/kajian_perencanaan_produksi_agregat,

Download(diturunkan/diunduh) pada tanggal 05 mei 2016.

(<http://yayan-industri.blogspot.co.id/?m=1>, Download(diturunkan/diunduh) pada tanggal 27 juni 2016.

(digilib.mercubuana.ac.id/manager/n!@file_skripsi/lsi2347980559018.pdf ,

Download(diturunkan/diunduh) pada 02 agustus 2017.